

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini telah tercipta buku saku kimia materi larutan buffer kelas XI IPA C SMA Negeri 12 Kupang. Model penelitian ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi) diterapkan dalam penelitian ini. Berikut data penelitiannya adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Validasi Buku saku Kimia yang Dikembangkan

4.1.1.1 Hasil Validasi Aspek Materi pada Buku saku Kimia

Validator materi dalam penelitian pengembangan buku saku kimia ini adalah Ibu Theresia Wariani, M.Pd selaku dosen Pendidikan Kimia Universitas Widya Mandira Kupang dan Bapak Arnoldus L. Taninas S.Pd selaku guru kimia di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Instrumen yang digunakan peneliti untuk proses validasi ini adalah Lembar Validasi Materi Buku saku Kimia. Adapun data hasil validasi aspek materi buku saku kimia dapat disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Data Hasil Validasi Materi

No	Aspek	Skor Validasi Tahap 1			Jumlah Skor Maksimum	P%	Skor Validasi Tahap 2			Jumlah Skor Maksimum	P%	Rata-rata V1 & V2
		V1	V2	Jumlah Skoryan g di peroleh			V1	V2	Jumlah Skor yang di peroleh			
1.	Materi yang disajikan dapat menarik minat belajar siswa	1	3	4	8	50	4	4	8	8	100	75%
2.	Kesesuaian Materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	8	8	100	4	4	8	8	100	100%
3.	Uraian materi yang disajikan dalam buku saku sudah lengkap sesuai dengan konsep	2	3	5	8	63	4	4	8	8	100	81%
4.	Penyajian materi dalam buku saku mudah dipahami	4	2	6	8	75	4	4	8	8	100	88%
5.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak SMA	4	4	8	8	100	4	4	8	8	100	100%
6.	Kesesuaian contoh dengan materi yang ada pada buku saku	4	4	8	8	100	4	4	8	8	100	100%
7.	Kejelasan penggunaan bahasa	2	4	6	8	75	4	4	8	8	100	88%
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	8	8	100	4	4	8	8	100	100%
9.	Buku saku dapat membantu siswa dalam memahami materi larutan penyangga	3	2	5	8	63	4	4	8	8	100	81%
10.	Penggunaan buku saku sesuai dengan tingkat anak SMA	4	4	8	8	100	4	4	8	8	100	100%
Skor Total		32	34	80	66	825	40	40	80	80	1000	913%
P%		80%	85%	83%	100%	83%	100%	100%	100%	100%	100%	91%

Validasi tahap 1 dinilai sangat valid dengan rata-rata persentase 83%, sedangkan validasi tahap 2 dinilai sangat valid dengan rata-rata persentase 100%, sesuai statistik pada Tabel 4.1 di atas. Buku saku kimia sangat valid digunakan di lapangan karena rata-rata persentase validasi tahap 1 dan tahap 2 sebesar 91% termasuk kategori sangat valid.

Adapun beberapa saran dari validator untuk memperbaiki materi yang digunakan, dapat disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Saran dan Perbaikan Aspek Materi

Validator	Saran Perbaikan	Hasil Revisi
1	<ol style="list-style-type: none"> Mengubah komposisi warna tulisan dan warna latar Ada beberapa gambar yang harus diperbesar dan spasi yang tidak konsisten Memperbaiki beberapa kesalahan penulisan 	<ol style="list-style-type: none"> Menggantikan warna tulisan dan warna latar agar lebih jelas dan lebih menarik Memperbesar gambar agar terlihat lebih jelas dan semua spasi menjadi 2. Memperbaiki kesalahan penulisan H^+ dan Na menjadi H^+ dan Na^+
2	<ol style="list-style-type: none"> Merubah bentuk halaman. Menambahkan gambar ilustrasi pada setiap sub materi. 	<ol style="list-style-type: none"> Merubah bentuk halaman agar lebih menarik Menambahkan gambar pada setiap sub materi yang ditentukan.

4.1.1.2 Hasil Validasi Aspek Mediapada Buku saku Kimia Validator media dalam penelitian pengembangan buku saku kimia ini adalah Ibu Vinsensia H. B. Hayon, M.Pd selaku dosen Pendidikan Kimia Universitas Widya Mandira Kupang dan Bapak Arnoldus L. Taninas S.Pd selaku guru kimia di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Instrumen yang digunakan peneliti untuk proses validasi ini adalah Lembar Validasi Buku saku Kimia. Adapun data hasil validasi buku saku kimia dapat disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Media

No	Aspek	Skor Validasi Tahap 1			Jumlah Skor Maksimum	P%	Skor Validasi Tahap 2			Jumlah Skor Maksimum	P %	Rata-Rata
		V1	V2	Jumlah Skor yang di peroleh			V1	V2	Jumlah Skor yang di peroleh			
1.	Keefektifan penggunaan buku saku	3	4	7	8	88%	3	4	7	8	88%	88%
2.	Kemenarikan desain buku saku	2	2	4	8	50%	3	4	7	8	88%	69%
3.	Penyajian buku saku dapat menarik minat siswa	3	2	5	8	63%	3	4	7	8	88%	75%
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	3	6	8	75%	3	4	7	8	88%	81%
5.	Bahasa yang digunakan dalam buku saku sesuai dengan kaidah EYD	4	4	8	8	100%	4	4	8	8	100%	100%
6.	Kesesuaian huruf yang digunakan dalam buku saku	4	4	8	8	100%	4	4	8	8	100%	100%
7.	Penggunaan gambar yang terstruktur dan sesuai dengan materi	2	1	3	8	38%	3	3	6	8	75%	56%
8.	Penggunaan warna dan gambar yang menarik	1	2	3	8	38%	3	4	7	8	88%	63%
9.	Penggunaan buku saku dapat meningkatkan motivasi belajar siswa	2	2	4	8	50%	3	4	7	8	88%	69%
10.	Penggunaan buku saku sesuai dengan tingkat anak SMA	2	4	6	8	75%	3	4	7	8	88%	81%
Skor Total		26	28	54	80	675%	32	39	71	80	888%	781%
P%		65%	70%	68%	100%	68%	80%	98%	89%	100%	89%	78%

Dengan rata-rata persentase perolehan sebesar 68% untuk validasi tahap 1 dan 89% untuk validasi tahap 2, maka dapat ditarik kesimpulan dari data pada Tabel 4.3 di atas: validasi tahap 1 termasuk dalam kelompok valid. Karena 78% merupakan rata-rata persentase validasi tahap 1 dan 2, maka angka tersebut masuk dalam kategori sangat valid, sehingga buku saku kimia dikembangkan. sangat valid untuk diimplementasikan di lapangan.

Adapun beberapa saran dari validator untuk memperbaiki buku saku dapat disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Saran dan Perbaikan Aspek Media

Validator	Saran Perbaikan	Hasil Revisi
1	1. Ada beberapa point yang harus dipertimbangkan untuk diperbaiki yaitu kemenarikan desain buku saku, penggunaan gambar yang terstruktur sesuai materi, penggunaan gambar dan warna yang menarik, penggunaan buku saku yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan penggunaan buku saku sesuai dengan tingkat anak SMA	1. Mengubah desain buku saku agar terlihat lebih menarik dan menambahkan gambar dan warna yang lebih menarik agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan sesuai dengan tingkat anak SMA.
2	1. Merubah bentuk halaman 2. Menambahkan gambar ilustrasi pada setiap sub materi.	1. Mengubah bentuk halaman agar terlihat lebih menarik. 2. Menambahkan gambar pada setiap sub materi yang telah ditentukan.

4.1.1.3 Hasil Validitas Buku saku Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui validitas buku saku kimiasecara keseluruhan, dapat dilihat dari rata-rata validiasi aspek materi dan aspek media. Adapun data hasil validitas buku saku kimia secara keseluruhan yang disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Validitas Buku saku Secara Keseluruhan

No	Aspek Validitas Buku saku	P(%)
1	Aspek Materi	91%
2	Aspek Media	78%
Rata-rata		85%

Tabel 4.5 menyajikan statistik yang menunjukkan bahwa buku saku yang dihasilkan memperoleh persentase 85% yang menunjukkan status sangat valid untuk pelaksanaan di lapangan.

4.1.2 Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini pencapaian nilai komponen KI 3 dan KI 4 siswa kelas XI IPA C SMA Negeri 12 Kupang yang berjumlah 25 dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tabel 4.5 berikut menampilkan data hasil belajar siswa aspek pengetahuan (KI 3) dan kemampuan (KI 4):

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Siswa Aspek KI 3 dan KI4

No	Nama Siswa	Nilai KI 3			Nilai Akhir KI 3	Nilai KI 4 pert 1			Nilai Akhir KI 4 pert 1	Nilai KI 4 pert 2			Nilai Akhir KI 4 pert 2	Rata-rata nilai KI 4 1 & 2	Nilai Akhir	Keterangan
		Kuis	Tugas	Ulangan		Kin	Pres	Port		Kin	Pres	Port				
1.	NA	95	100	90	94	67	85	92	81	83	85	92	87	84	90	Tuntas
2.	MS	90	100	75	85	92	90	92	91	100	90	92	94	93	88	Tuntas
3.	WB	85	90	90	89	67	85	92	81	83	85	92	87	84	87	Tuntas
4.	RS	85	90	85	86	67	85	92	81	83	85	92	87	84	85	Tuntas
5.	TN	95	100	90	94	67	85	92	81	83	85	92	87	84	90	Tuntas
6.	ED	95	100	90	94	92	90	67	83	92	92	92	92	88	91	Tuntas
7.	AL	90	100	75	85	92	90	67	83	92	92	92	92	88	86	Tuntas
8.	MK	85	90	80	84	92	90	92	91	100	90	92	94	93	87	Tuntas
9.	MR	80	90	95	90	83	65	83	77	92	75	92	86	82	87	Tuntas
10.	GN	85	80	80	81	83	65	83	77	92	75	92	86	82	81	Tuntas
11.	LT	85	90	80	84	83	65	83	77	92	75	92	86	82	83	Tuntas
12.	DN	85	80	80	81	92	90	92	91	100	90	92	94	93	86	Tuntas
13.	KT	85	90	90	89	92	90	92	91	100	90	92	94	93	90	Tuntas
14.	TS	80	90	95	90	67	85	92	81	83	85	92	87	83	88	Tuntas
15.	EM	85	90	80	84	92	90	67	83	92	92	92	92	88	85	Tuntas
16.	SM	80	80	85	83	92	90	67	83	92	92	92	92	88	85	Tuntas
17.	YL	85	90	85	86	83	65	83	77	92	75	92	86	82	84	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai KI 3			Nilai Akhir KI 3	Nilai KI 4 pert 1			Nilai Akhir KI 4 pert 1	Nilai KI 4 pert 2			Nilai Akhir KI 4 pert 2	Rata-rata nilai KI 4 1 & 2	Nilai Akhir	Keterangan
		Kuis	Tugas	Ulangan		Kin	Pres	Port		Kin	Pres	Port				
18.	DM	85	90	85	86	83	65	83	77	92	75	92	86	82	84	Tuntas
19.	PB	85	90	95	91	83	65	83	77	92	75	92	86	82	87	Tuntas
20.	EB	85	85	90	88	92	90	67	83	92	92	92	92	88	88	Tuntas
21.	AS	85	85	90	88	92	90	92	91	100	90	92	94	93	90	Tuntas
22.	JB	85	85	90	88	92	90	92	91	100	90	92	94	93	90	Tuntas
23.	PD	85	90	90	89	67	85	92	81	83	85	92	87	84	87	Tuntas
24.	FL	80	85	85	84	92	90	92	91	100	90	92	94	93	87	Tuntas
25.	PS	85	85	90	88	92	90	92	91	100	90	92	94	93	90	Tuntas
Rata-rata		87,6	90	85,4	87	83,84	82,8	84,84	84	92,4	85,6	92	90	88,67	87	

Keterangan:

Kin:Kinerja

Pres: Presentasi

Port: Portofolio

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai sebesar 87 (< 72).

4.1.3 Respon Siswa

Peneliti menggunakan lembar angket jawaban siswa terhadap buku saku yang dihasilkan untuk mengetahui persentase tanggapan siswa terhadap buku tersebut. Tabel 4.6 di bawah ini menampilkan temuan analisis data jawaban siswa pada buku saku kimia:

Tabel 4.7 Data respon siswa terhadap buku saku kimia

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan										Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Persentase (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	Baik
2.	PD	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34	40	85	Sangat Baik
3.	FL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40	98	Sangat Baik
4.	DN	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	40	93	Sangat Baik
5.	EB	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36	40	90	Sangat Baik
6.	AL	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	40	93	Sangat Baik
7.	LT	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	98	Sangat Baik
8.	GN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	Baik
9.	EM	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	40	80	Sangat Baik
10.	JB	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36	40	90	Sangat Baik
11.	MS	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36	40	90	Sangat Baik
12.	TN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	Baik
13.	SM	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	40	95	Sangat Baik
14.	ED	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	40	93	Sangat Baik
15.	DM	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40	98	Sangat Baik
16.	PB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	Baik
17.	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	Baik
18.	RS	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33	40	83	Sangat Baik
19.	WB	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	40	93	Sangat Baik
20.	MK	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37	40	93	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan										Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Persentase (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
21.	YL	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36	40	90	Sangat Baik
22.	MR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	40	95	Sangat Baik
23.	TS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	40	98	Sangat Baik
24.	PS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	40	98	Sangat Baik
25.	KT	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	40	93	Sangat Baik
Rata-rata												914	1000	91%	Sangat Baik

Dari statistik pada Tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa proporsi jawaban dari kelas sebesar 91%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Validasi Buku saku Kimia yang Dikembangkan

Tujuan dari langkah validasi adalah untuk mengukur seberapa layak proyek buku saku kimia tersebut. Empat validator yang menyelesaikan validasi Ada dua orang ahli di bidang media dan dua orang ahli di bidang materi.

4.2.1.1 Validasi Aspek Materi

Tujuan validasi aspek materi buku saku kimia adalah untuk mengevaluasi kesesuaian isi, kelengkapan, penggunaan media, dan faktor lainnya. Selain itu, metode Tujuan validasi ini adalah untuk memverifikasi kelayakan buku saku kimia yang dikembangkan. Lembar Validasi Buku Saku Kimia merupakan alat yang digunakan dalam prosedur validasi ini. Proses validasi aspek materi dilakukan oleh dua validator dalam dua tahap.

1. Validasi Tahap 1

Pada tahap 1 untuk pernyataan “Materi yang disajikan dapat menarik minat belajar siswa” skor yang diberikan validator 1 yaitu 1 dengan kategori kurang sesuai. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan dalam buku sakupenggunaan gambar dan warna yang kurang menarik dan membosankan sehingga tidak menarik minat belajar siswa.Validator 2

memberikan skor 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena penyajian media buku menggunakan gambar dan warna yang tidak sesuai dan kurang menarik sehingga buku saku kurang menarik minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Prastowo (2016) bahwa penyajian buku saku harus menarik dan dilengkapi dengan gambar agar bisa menarik minat baca siswa.

Pernyataan “Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran” skor yang diberikan validator 1 dan validator 1 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riyana (2008) bahwa materi yang digunakan dalam proses pembelajaran harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang dicapai karena materi yang diberikan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dihasilkan. Pernyataan “Uraian materi yang disajikan dalam buku saku sudah lengkap sesuai dengan konsep” skor yang diberikan validator 1 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa kesalahan pada materi yang disajikan. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena materi yang disajikan sesuai dengan konsep materi larutan penyangga.

Pernyataan “Penyajian materi dalam buku saku mudah dipahami” skor yang diberikan validator 1 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena materi yang disajikan tidak menggunakan bahasa yang berbelit-belit sehingga Siswa

akan lebih mudah memahami informasi yang ada di buku saku. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai. Hal ini disebabkan betapa mudahnya memahami informasi yang ada di buku saku. Hal ini sejalan dengan penegasan Susanti (2013:209) yang menyatakan bahwa isi yang komprehensif harus dimasukkan dalam buku saku., materi yang mudah dipahami dan tidak membosankan. Pernyataan “Materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak SMA” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan sangat sesuai dengan tingkat perkembangan anak SMA. Pernyataan “Kesesuaian contoh dengan materi yang ada pada buku saku” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini dikarenakan contoh-contoh yang disajikan sangat sesuai dengan materi yang disajikan.

Pernyataan “Kejelasan penggunaan bahasa” skor yang diberikan validator 1 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai. Hal ini dikarenakan masih ada penulisan yang kurang jelas. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4, hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan dalam buku saku sangat jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2016) menyatakan bahwa bahasa dan keterbacaan, pengutaraan materi pada buku saku sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami. Pernyataan “Bahasa yang

digunakan mudah dimengerti. Validator 1 dan 2 memberikan skor 4 pada area sangat sesuai. Hal ini disebabkan oleh bahasa buku saku yang mudah dipahami, lugas, dan baku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Icad (2013) bahwa teks buku saku disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami.

Pernyataan “Siswa dapat mempelajari isi larutan buffer dengan menggunakan buku saku. Validator 1 mendapatkan skor 3 pada area yang relevan. Hal ini dikarenakan buku saku yang disajikan secara praktis dapat memudahkan siswa mempelajari materi dimana dan kapan saja, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep larutan penyangga secara keseluruhan. Validator 2 memberikan skor 2 dengan kategori cukup sesuai, hal ini dikarenakan buku saku yang dikembangkan cukup sesuai untuk membantu siswa dalam memahami materi.

2. Validasi Tahap 2

Pada validasi tahap 2 untuk pernyataan “Materi yang disajikan dapat menarik minat belajar siswa” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena materi yang disajikan dalam buku saku menggunakan gambar dan warna yang sesuai sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Prastowo (2016) bahwa penyajian buku saku harus

menarik dan dilengkapi dengan gambar agar bisa menarik minat baca siswa. Pernyataan “ Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran” skor yang diberikan validator 1 dan 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini Karenamateri yang disajikan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat, sehingga sejalan dengan pendapat Riyana (2008) bahwa materi yang digunakan dalam Pembelajaran perlu selaras dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Pernyataan “Uraian materi yang disajikan dalam buku saku sudah lengkap sesuai konsep” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai.Hal ini karena materi yang disajikan sangat sesuai dengan konsep larutan penyangga. Pernyataan “ Penyajian materi dalam buku saku mudah dipahami” skor yang diberikan validator 1 dan 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini disebabkan oleh isi buku saku yang sangat mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan penegasan Susanti (2013:209) bahwa isi yang komprehensif perlu dimasukkan dalam buku saku., materi yang mudah dipahami dan tidak membosankan.

Pernyataan “ Materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak SMA” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena materi yang disajikan sangat sesuai dengan tingkat perkembangan anak

SMA. Pernyataan “Kesesuaian contoh dengan materi yang ada pada buku saku” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena contoh-contoh yang disajikan dalam buku saku sangat sesuai dengan materi yang disajikan. Pernyataan “ Kejelasan penggunaan bahasa” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena bahasa yang digunakan dalam buku saku sangat jelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Susanti (2016) bahwa bahasa dan keterbacaan, serta cara penyajian informasi dalam buku saku yang lugas dan mudah dipahami, menjadikan informasi tersebut mudah untuk dipahami.

Pernyataan “Bahasa yang digunakan mudah dipahami” mendapat skor 4 dengan kategori “sangat sesuai” dari validator 1 dan 2. Hal ini disebabkan karena bahasa buku saku mudah dipahami, lugas, dan baku. Hal ini sesuai dengan penegasan Icad (2013) bahwa buku saku mempunyai teks yang disusun secara mudah dipahami. Validator 1 dan 2 memberikan pernyataan “Buku saku dapat membantu siswa memahami materi larutan penyangga” skor 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena buku saku yang disajikan secara praktis dapat memudahkan siswa mempelajari materi dimana dan kapan saja, sehingga

membantu siswa dalam memahami konsep larutan penyangga secara keseluruhan.

Pada validasi tahap kedua diperoleh persentase sebesar 100% yang berarti kategori sangat valid. Skor yang diperoleh pada validasi tahap 2 lebih besar dibandingkan dengan skor pada tahap 1 dengan persentase 83%. Hal ini dikarenakan saran dan masukan yang diperoleh dari validator diperbaiki dalam buku saku yang dikembangkan. Dapat disimpulkan dari validasi data tahap 2 itu buku saku kimia layak diujicoba di lapangan tanpa revisi, sehingga buku saku kimia dapat diimplementasikan di SMA Negeri 12 Kupang.

4.2.1.2 Validasi Aspek Media

Validasi untuk aspek media dalam buku saku kimia bertujuan untuk menilai tampilan media, penggunaan bahasa dan kalimat, penggunaan media dan lain sebagainya. Selain itu proses validasi ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku saku kimia yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk proses validasi ini adalah lembar validasi. Proses validasi aspek media dilakukan oleh dua validator dalam dua tahap.

1. Validasi Tahap 1

Pada tahap 1 untuk pernyataan “Kefektifan penggunaan buku saku” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena dengan ukuran buku saku yang

kecil, buku saku ini dapat digunakan dimana dan kapan saja. Sedangkan skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena dengan ukuran buku saku yang kecil, buku saku ini dapat digunakan dimana dan kapan saja. Untuk pernyataan “Kemenarikan buku saku” skor yang diberikan validator 1 dan 2 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai. Hal ini karena buku saku yang disajikan masih menggunakan warna dan gambar yang kurang menarik dan kreatif sehingga terlihat membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Icad (2013) bahwa buku saku harus menawarkan warna dan pola yang menarik.

Pernyataan “Penyajian buku saku dapat menarik minat siswa” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini dikarenakan grafis dan warna yang kurang menarik masih digunakan pada tampilan buku saku. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai. Hal ini disebabkan oleh penyajian buku saku yang kurang menarik, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Pernyataan “Bahasa yang digunakan mudah dipahami” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena bahasa yang digunakan efektif, sederhana dan baku sehingga mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pernyataan Prastowo (2016) bahwa buku saku harus mudah dipahami dan ditulis dengan bahasa yang jelas.

Pernyataan “Kata-kata di buku saku mematuhi peraturan EYD.Validator 1 dan 2 memberikan skor 4 dengan kategori sangat sesuai.Hal ini disebabkan karena media buku saku konvensional menggunakan terminologi yang lugas dan sesuai dengan pedoman EYD.Pernyataan “Kesesuaian huruf yang digunakan dalam buku saku” skor yang diberikan validator 1 dan 2 yaitu 4 dengan kategori sesuai.Hal ini karena penggunaan huruf dalam buku saku jelas dengan ukuran yang sesuai.Hal ini sejalan dengan pendapat Susanti (2013:209) bahwa Agar siswa menyukai buku saku, unsur grafisnya meliputi cetakan, warna, tulisan, dan gambar.

Pernyataan “Penggunaan gambar yang terstruktur dan sesuai dengan materi” skor yang diberikan validator 1 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai.Hal ini karena penggunaan gambar yang masih kurang tertata dengan jelas.Skor yang diberikan validator 2 yaitu 1 dengan kategori kurang sesuai, hal ini karena penggunaan gambar yang kurang terstruktur sesuai dengan materi yang disajikan.Pernyataan “Penggunaan gambar dan warna yang menarik pada buku saku” skor yang diberikan validator 1 yaitu 1 dengan kategori kurang sesuai.Hal ini karena penggunaan gambar dan warna yang kurang menarik dan sesuai sehingga terlihat membosankan.Skor yang diberikan validator 2 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai, hal ini karena penggunaan warna dan gambar yang kurang menarik sehingga terlihat membosankan.

Pernyataan “Skor yang diberikan menunjukkan bahwa penggunaan buku saku dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. validator 1 dan validator 2 yaitu 2 dengan kategori cukup sesuai. Hal ini karena siswa kurang bersemangat dalam belajar karena buku saku disajikan dengan cara yang tidak menarik dan membosankan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2011:26) bahwa sumber belajar buku saku akan memudahkan akses siswa terhadap pengetahuan di kelas, memfokuskan perhatiannya untuk menumbuhkan motivasi belajar, interaksi lingkungan, dan kemandirian siswa. Pernyataan “Penggunaan buku saku sesuai dengan tingkat anak SMA” skor yang diberikan validator 1 yaitu 2. Hal ini karena penyajian media buku yang kurang menarik sehingga siswa kurang minat dalam membaca. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai, hal ini karena penggunaan buku saku sesuai dan efektif digunakan tingkat anak SMA.

2. Validasi Tahap 2

Pada validasi tahap 2, untuk pernyataan “Keefektifan penggunaan buku saku” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena dengan ukuran buku saku yang kecil, dapat digunakan dimana dan kapan saja. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena dengan ukuran buku saku yang kecil, media buuku saku

dapat digunakan dimana dan kapan saja. Pernyataan “Kemenarikan buku saku” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena buku saku didesain dengan warna dan gambar yang menarik sehingga tidak membosankan. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena buku saku didesain dengan menarik dan kreatif sehingga tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Icad (2013) yang menyatakan bahwa buku saku harus mempunyai corak dan corak yang menarik perhatian.

Pernyataan “Penyajian buku saku dapat menarik minat siswa” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena buku saku disajikan dengan menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena buku saku disajikan dengan menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa. Pernyataan “Bahasa yang digunakan mudah dimengerti. Validator 1 mendapatkan skor 3 pada kategori relevan. Hal ini disebabkan terminologi yang digunakan jelas, ringkas, dan terstandar sehingga mudah dipahami. Validator 2 memberikan nilai 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena bahasa yang digunakan efektif sederhana dan baku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prastowo (2016) bahwa buku saku harus mudah dibaca dan menggunakan bahasa yang jelas. Pernyataan “Kata-kata

dalam buku saku sesuai dengan pedoman EYD.Validator 1 dan 2 memberikan skor 4 pada kategori sangat dapat diterima.Hal ini merupakan hasil dari bahasa buku saku yang konsisten dan mudah dipahami serta mengikuti rekomendasi EYD.Pernyataan “Kesesuaian huruf yang digunakan pada buku saku” mendapat nilai 4 dengan kategori sangat dapat diterima dari Validator 1 dan 2.Hal ini karena penggunaan huruf dalam buku saku jelas dengan ukuran yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2013:209) yang menyatakan bahwa unsur grafis meliputi warna, tulisan, gambar, dan cetakan agar siswa menyukai buku saku.

Pernyataan “Penggunaan gambar yang terstruktur dan sesuai dengan materi” skor yang diberikan validator 1 dan validator 2 yaitu 3 dengan kategori sesuai.Hal ini karena penggunaan gambar sudah terstruktur dan sesuai dengan materi yang disajikan.Pernyataan “Penggunaan warna dan gambar yang menarik” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena penggunaan warna dan gambar yang sesuai dan menarik sehingga tidak terlihat membosankan. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena penggunaan warna dan gambar yang sesuai dan menarik sehingga tidak terlihat membosankan.

Pernyataan “Penggunaan buku saku dapat meningkatkan motivasi belajar siswa” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3

dengan kategori sesuai. Hal ini karena penyajian buku saku yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat menarik minat pelajar siswa. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini disebabkan karena penyajian buku saku yang menarik dan menarik sehingga dapat menggugah minat anak untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2011:26) bahwa media pembelajaran buku saku akan memudahkan siswa menerima pembelajaran di kelas, memfokuskan perhatian siswa dengan cara yang mendorong keterlibatan lingkungan, kemandirian belajar siswa, dan motivasi belajar. Pernyataan “penggunaan buku saku tingkat anak SMA” skor yang diberikan validator 1 yaitu 3 dengan kategori sesuai. Hal ini karena penggunaan buku saku sesuai dan efektif digunakan oleh tingkat anak SMA. Skor yang diberikan validator 2 yaitu 4 dengan kategori sangat sesuai. Hal ini karena buku saku sesuai dan efektif digunakan oleh tingkat anak SMA.

Kategori yang sangat valid menghasilkan persentase validasi 89% pada validasi tahap 2. Skor yang diperoleh pada validasi tahap 2 lebih besar dibandingkan dengan skor pada tahap 1 dengan persentase 68%. Hal ini dikarenakan saran dan masukan yang diperoleh dari validator diperbaiki dalam buku saku yang dikembangkan. Dapat disimpulkan dari validasi data tahap 2 bahwa buku saku kimia layak diujicoba di lapangan tanpa revisi, sehingga

buku saku kimia dapat diimplementasikan di SMA Negeri 12 Kupang.

4.2.1.3 Validitas Buku saku Secara Keseluruhan

Validitas buku saku secara keseluruhan bertujuan untuk mengetahui kevalidan buku saku dari aspek materi dan aspek media. Untuk validitas buku saku aspek materi pada tahap 1 perolehan persentase sebesar 83% dengan kategori sangat valid tetapi masih ada beberapa saran perbaikan dari validator 1 dan validator 2. Hal ini disebabkan buku saku kimia yang dihasilkan masih belum layak digunakan di lapangan karena masih terdapat ketidakakuratan materi yang ditawarkan di dalamnya. Untuk validasi buku saku tahap 2, diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat valid. Hal ini karena saran dan masukan dari validator 1 dan validator 2 diperbaiki dalam buku saku yang dikembangkan, sehingga buku saku kimia layak diimplementasikan di lapangan. Adapun rata-rata validitas buku saku aspek materi untuk tahap 1 dan tahap 2 tergolong sangat valid dengan perolehan persentase sebesar 91%, sehingga buku saku kimia yang dikembangkan layak diimplementasikan di lapangan.

Untuk validitas buku saku aspek media pada tahap 1 perolehan persentase sebesar 68% dengan kategori valid tetapi masih ada beberapa saran perbaikan dari validator 1 dan validator 2. Hal ini disebabkan buku saku kimia yang dihasilkan masih

belum layak digunakan di lapangan karena masih terdapat ketidakakuratan materi yang ditawarkan di dalamnya. Kategori sangat valid menghasilkan persentase 89% untuk validasi buku saku tahap 2. Hal ini karena saran dan masukan dari validator 1 dan validator 2 diperbaiki dalam buku saku kimia yang dikembangkan, sehingga buku saku kimia layak diimplementasikan di lapangan. Adapun rata-rata validitas buku saku aspek media untuk tahap 1 dan tahap 2 tergolong sangat valid dengan perolehan persentase sebesar 78%, sehingga buku saku kimia yang dikembangkan layak diimplementasikan di lapangan.

Dengan rata-rata tingkat validitas sebesar 85%, aspek materi dan media buku saku dikategorikan sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa buku saku kimia yang dibangun sangat valid berdasarkan temuan validitasnya secara keseluruhan. Untuk diimplementasikan di lapangan, sehingga buku saku kimia dapat diimplementasikan di SMA Negeri 12 Kupang.

4.2.2 Hasil Belajar Siswa

Aspek pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk menetapkan tujuan pembelajaran bagi siswa. Instrumen Lembar Kuis, Lembar Tugas, dan Lembar Tes digunakan untuk

mengukur aspek KI 3, sedangkan untuk aspek KI 4 diukur menggunakan Lembar Kinerja, Lembar Presentasi dan Lembar Portofolio. Nilai KKM untuk kelas XI umumnya di SMA Negeri 12 Kupang adalah 72.

4.2.2.1 Hasil Belajar siswa Aspek Pengetahuan (KI 3)

Lembar Kuis, Lembar Tugas, dan Lembar Tes digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Aspek Pengetahuan (KI 3). Untuk siswa NA, TN dan ED nilai yang diperoleh yaitu 94. Hal ini menunjukkan untuk soal tugas siswa NA, TN dan ED bisa dijawab dengan benar tetapi pada soal kuis soal nomor 2 dijawab tidak tepat dan untuk soal ulangan nomor 4 dijawab sebagian salah. Artinya bahwa siswa NA, TN dan ED kurang memahami konsep larutan penyangga. Untuk siswa MS dan AL dengan nilai yang diperoleh yaitu 85. Hal ini menunjukkan untuk soal tugas bisa dijawab dengan benar tetapi pada soal nomor 2 dijawab hanya sebagian saja dan pada soal ulangan nomor 2 dijawab kurang tepat dan nomor 4 dijawab hanya sebagian saja. Artinya siswa MS dan AL belum memahami prinsip kerja larutan penyangga.

Untuk siswa WB dan KT dengan nilai yang diperoleh yaitu 89. Hal ini menunjukkan untuk soal kuis nomor 2 dijawab hanya sebagian dan untuk soal tugas dan ulangan nomor 2 hanya dijawab sebagian saja. Artinya siswa WB dan KT kurang memahami prinsip kerja larutan penyangga. Untuk siswa RS, YL dan DM nilai yang diperoleh yaitu 86. Hal ini menunjukkan untuk soal tugas dan kuis nomor 3 dijawab cukup tepat, sedangkan untuk soal ulangan nomor 5 dijawab

kurang tepat. Artinya RS, YL dan DM kurang memahami peranan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup. Untuk siswa MK dan LT nilai yang diperoleh yaitu 84. Hal ini menunjukkan untuk soal tugas dan kuis nomor 3 dijawab cukup tepat sedangkan untuk ulangan nomor 5 tidak dijawab dengan benar. Artinya siswa MK dan LT belum memahami peranan larutan dalam tubuh makhluk hidup. Untuk siswa MR dan TS nilai yang diperoleh yaitu 90. Hal ini menunjukkan pada soal tugas nomor 3 dijawab sebagian benar sedangkan untuk soal kuis nomor 2 dijawab hanya sebagian saja dan untuk soal ulangan nomor 4 dijawab hanya sebagian saja. Artinya siswa MS dan TS kurang memahami pH larutan penyangga ketika ditambahkan asam, basa dan pengenceran.

Untuk siswa GN dan DN nilai yang diperoleh yaitu 81. Hal ini menunjukkan untuk soal kuis dan tugas nomor 2 dijawab sebagian benar sedangkan untuk soal ulangan nomor 5 dijawab kurang tepat. Artinya siswa GN dan DN kurang memahami peranan larutan penyangga dalam makhluk hidup. Untuk siswa EB, AS, JB, dan PS nilai yang diperoleh yaitu 88. Hal ini menunjukkan untuk soal tugas dan soal kuis nomor 2 dijawab hanya sebagian benar sedangkan untuk soal ulangan nomor 5 dijawab 2 dan 4 dijawab hanya sebagian saja. Artinya keempat siswa ini kurang memahami prinsip kerja dan pH larutan penyangga. Untuk siswa SM nilai yang diperoleh yaitu 83. Hal ini menunjukkan untuk soal kuis nomor 2 dijawab hanya sebagian

sedangkan untuk soal tugas dan ulangan nomor 3 sebagian benar. Artinya siswa SM cukup memahami konsep larutan penyangga. Untuk siswa PD nilai yang diperoleh yaitu 89. Hal ini menunjukkan untuk soal kuis dan tugas nomor 2 hanya dijawab sebagian saja sedangkan untuk soal ulangan nomor 5 dijawab cukup tepat, Artinya siswa PD cukup memahami konsep larutan penyangga. Untuk siswa PB nilai yang diperoleh yaitu 91. Hal ini menunjukkan pada soal kuis nomor 2 dijawab sebagian benar, sedangkan untuk soal tugas nomor 2 dijawab cukup benar dan untuk soal ulangan nomor 4 sudah dijawab dengan benar tetapi masih ada sedikit kesalahan.

Berdasarkan tabel 4.5 dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa semua siswa tuntas dalam aspek pengetahuan (KI 3) dengan perolehan nilai 87, tetapi secara keseluruhan siswa kelas XI IPA C SMA Negeri 12 Kupang sedikit kesulitan dalam menganalisis soal dan sedikit kesulitan dalam menganalisis peranan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup.

4.2.2.3 Hasil Belajar siswa Aspek Keterampilan (KI 4)

Hasil belajar aspek keterampilan (KI 4) diukur menggunakan lembar kinerja, lembar presentasi dan lembar portofolio siswa secara berkelompok. Untuk kelompok 1 atas nama PB, LT, MR, GN, DM dan YL dimana nilai yang diperoleh adalah 86. Pada pertemuan 1 untuk

nilai kinerjanya 83, nilai presentasinya 65 dan nilai portofolionya 83. Hal ini menunjukkan pada deskripsi hasil pengamatan, ada beberapa hasil pengamatan yang dideskripsi kurang tepat, sehingga hasil kesimpulannya kurang tepat dan ada beberapa pertanyaan tidak dijawab dengan benar. Pada pertemuan 2 nilai kinerjanya 92, nilai presentasinya 75 dan nilai portofolionya 92. Hal ini menunjukkan pada hasil pengamatan yang diperoleh cukup sesuai tetapi ada beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab dengan benar.

Untuk kelompok 2 atas nama NA, WB, RS, TN, TS dan PD nilai yang diperoleh adalah 87. Pada pertemuan 1 nilai kinerjanya 67, nilai presentasinya 85 dan nilai portofolionya 92. Hal ini menunjukkan pada deskripsi hasil pengamatan kurang sesuai konsep sehingga kesimpulan yang ditulis kurang sesuai dan ada beberapa pertanyaan yang tidak dijawab dengan tepat. Pada pertemuan 2 nilai kinerjanya 83, nilai presentasinya 85 dan nilai portofolionya 92. Hal ini menunjukkan data yang disajikan pada laporan cukup sesuai konsep tetapi saat presentasi ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab dengan tepat. Untuk kelompok 3 atas nama ED, AL, EM, SM, EB, nilai yang diperoleh adalah 88. Pada pertemuan 1 untuk nilai kinerjanya 92, nilai presentasinya 90, dan nilai portofolionya 67. Hal ini menunjukkan pada penulisan kesimpulan kurang sesuai konsep sehingga hasil diskusi kurang lengkap dan ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab. Pada pertemuan 2 nilai kinerjanya 92, nilai presentasinya

100 dan nilai portofolionya 92. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan bisa dijawab dengan tepat data yang disajikan cukup sesuai konsep dan pada penulisan kesimpulan cukup sesuai konsep..

Untuk kelompok 4 atas nama JB, AS, FL. PS, KT, DN, MK, MS nilai yang diperoleh adalah 94. Pada pertemuan 1 nilai kinerjanya 92, nilai presentasinya 90 dan nilai portofolionya 92. Hal ini menunjukkan data hasil pengamatan yang disajikan cukup sesuai konsep dan pada saat presentasi ada pertanyaan dijawab kurang tepat dan kesimpulan yang ditulis cukup tepat. Pada pertemuan 2 nilai kinerjanya 100, nilai presentasinya 90 dan nilai portofolionya 92. Hal ini menunjukkan pada saat presentasi ada pertanyaan yang dijawab kurang tepat dan penulisan kesimpulannya cukup sesuai konsep. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa semua siswa tuntas dalam aspek keterampilan (KI 4) dengan perolehan nilai 88,67, tetapi secara keseluruhan siswa kelas XI IPA C SMA Negeri 12 Kupang belum mampu membuat kesimpulan dari apa yang sudah mereka amati.

4.2.2.3 Nilai Akhir

Memeriksa hasil belajar siswa pada komponen pengetahuan (KI 3) dan aspek keterampilan (KI 4) untuk menentukan nilai akhir. Nilai rata-rata diperoleh sebesar 87 untuk unsur pengetahuan (KI 3) dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,67 untuk aspek keterampilan (KI 4)

hasil belajar siswa. Siswa kelas XI IPA C SMA Negeri 12 Kupang dianggap tuntas hasil belajarnya, dibuktikan dengan nilai akhir sebesar 87 yang diperoleh dari nilai mereka pada bidang pengetahuan (KI 3) dan kemampuan (KI 4). Hal ini menunjukkan bagaimana pembuatan buku saku kimia dapat membantu pembelajaran siswa.

4.2.3 Respon Siswa

Untuk mengumpulkan data atau tanggapan terhadap buku saku yang sedang dirancang, diperlukan balasan siswa. Tujuan pengisian angket respon siswa adalah untuk mengetahui kelebihan, kepraktisan, dan minat terhadap buku saku. Lembar angket respon siswa merupakan alat yang digunakan untuk melihat tanggapan siswa. Untuk siswa AS, GN, TN, PB dan NA memperoleh skor 30 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa AS, GN, TN, PB dan NA setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran. Untuk siswa PD memperoleh skor 34 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 85%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa PD setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran.

Untuk siswa FL, LT, DM, TS dan PS memperoleh skor 39 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 97,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa FL, LT, DM, TS dan PS setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran. Untuk siswa DN, AL, ED, WB, MK dan KT memperoleh skor 37 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa DN,

AL, ED, WB, MK dan KT setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran. Untuk siswa EB, JB, MS, dan YL memperoleh skor 36 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa EB, JB, MS, dan YL setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran.

Untuk siswa EM, memperoleh skor 32 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa EM setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran. Untuk siswa SM, dan MR memperoleh skor 38 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 95%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SM dan MR setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran. Untuk siswa RS memperoleh skor 33 sehingga tergolong baik karena persentase yang diperoleh 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa RS setuju dengan penggunaan buku saku kimia dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase dari 25 siswa diperoleh skor sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan respon peserta didik terhadap buku saku yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa buku saku mampu membuat siswa terfokus dan tertarik dalam pembelajaran. Hal ini mendukung pernyataan Yaqin & Rochmawati (2013) bahwa buku saku memiliki kualitas yang dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam studinya dan menunjukkan minat selama proses belajar. Pendapat lain juga menurut Nugra, dkk (2013:33) bahwa jika siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran, sebagian besar perhatian mereka

akan diarahkan ke sana, mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dan memberikan umpan balik yang membangun.

